

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *HUMAN CAPITAL*, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Rahandhika Ivan Adyaksana**

*Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia*

[rahandhika@upy.ac.id](mailto:rahandhika@upy.ac.id)

**M.Sulkhanul Umam**

*Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia*

[sulkhanul.umam@upy.ac.id](mailto:sulkhanul.umam@upy.ac.id)

**Chily Meilia Singgangsari**

*Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia*

[chilymla19@gmail.com](mailto:chilymla19@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 28 Desember 2022

Revised: 16 Januari 2023

Accepted: 29 Januari 2023

DOI:

<https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.185>

**Abstract:** *This research aims to test the effect of financial performance, human capital, and environmental performance on firm value. This research includes quantitative research with secondary data types and data analysis techniques using multiple linear regression analysis. Consumer Non-Cyclicals sector companies that have been listed on the IDX from 2016-2020 are the research population. Purposive sampling is a method in taking the sample of this study. The number of samples obtained is 17 companies with a research period of five years, so the total observations are 85 observations. The independent variables are financial performance, human capital, and environmental performance. The dependent variable is firm value. The research was conducted using data analysis with SPSS 22 software. The results of this research that has been conducted provide evidence that financial performance and human capital have a significant and positive effect on firm value. While environmental performance has no effect*

---

*on firm value.*

**Abstrak:** Riset ini bertujuan menguji pengaruh kinerja keuangan, human capital, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder dan teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 menjadi populasi riset. Purposive sampling merupakan metode dalam pengambilan sampel penelitian ini. Perolehan jumlah sampel ada 17 perusahaan dengan periode lima tahun maka total observasi berjumlah 85 observasi. Variabel bebasnya adalah kinerja keuangan, human capital, dan kinerja lingkungan. Variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Penelitian dilakukan menggunakan analisis data dengan software SPSS 22. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini memberikan bukti bahwa kinerja keuangan dan human capital berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

***Keywords: financial performance, human capital, environmental performance, firm value***

---

## **PENDAHULUAN**

Persaingan usaha yang semakin ketat mewajibkan suatu entitas/perusahaan untuk terus mengunggulkan kapasitas bisnisnya agar terus memiliki keunggulan kompetitif melalui peningkatan kinerja sehingga mampu bersaing dan bertahan di pasar global (Sirojudin & Nazaruddin, 2014). Keunggulan kompetitif merupakan keadaan atau posisi perusahaan yang lebih unggul dari pesaingnya (Nainggolon, 2018). Keunggulan perusahaan dari pesaingnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keunggulan perusahaan dapat tercermin dari kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan (Irwanti & Ratnadi, 2021). Namun, pada masa

pandemi saat ini menyebabkan penurunan kinerja perusahaan khususnya di sektor primer. Menurut informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), fenomena perusahaan pada masa pandemi terutama pada perusahaan sektor primer (*Consumer Non – Cyclical*) terdapat penurunan kinerja indeks yang melemah sebesar 7,43% (Intan & Mahadi, 2021). Penurunan kinerja perusahaan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan (Rinsman & Prasetyo, 2020).

Nilai perusahaan (*Firm value*) merupakan pemahaman seorang *stakeholders/investor* terhadap penilaian *firm performance*, hal tersebut dapat direfleksikan dengan harga saham (H. R. Dewi & Dewi, 2020). Kenaikan dan penurunan harga saham akan menunjukkan bagaimana posisi suatu entitas/perusahaan pada kalangan pihak investor. Harga saham yang tinggi dapat menumbuhkan kepercayaan para investor bahwa prospek perusahaan baik (Mudjijah et al., 2019). Hal lain yang memiliki kemampuan untuk menarik minat investor yaitu kondisi keuangan perusahaan tersebut harus sehat, karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penilaian investor dalam membeli saham perusahaan (Maryanti & Fithri, 2017). Jika harga saham suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dari segi keuangan (Sintyana & Artini, 2019). Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya yaitu dengan mengelola aset dan modal yang telah dimiliki entitas dengan tujuan memaksimalkan *firm value* atau nilai perusahaan (Madani et al., 2019). Menurut Mubarok (2017), selain dari sisi keuangan aspek lain yang dapat mendukung perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan yang kompetitif adalah dengan melakukan inovasi terhadap bisnis perusahaan dengan memanfaatkan segala aset yang perusahaan miliki. Hal ini nilai perusahaan dapat dijaga melalui inovasi bisnis dengan perusahaan memiliki *human capital* yang kreatif (Nohong, 2016). Perusahaan yang mampu mengembangkan motivasi karyawan agar dapat berinovasi dan produktif akan memiliki kinerja baik yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Pada era globalisasi ditandai dengan semakin banyaknya sektor industri pengolahan yang terus berdiri sehingga semakin meningkat pula aktivitas industri. Perusahaan yang terlebih pada industri manufaktur yang masih mengabaikan kesadaran terhadap lingkungan (Mariani & Suryani, 2018). Akibat dari perusahaan melakukan pencemaran lingkungan membuat munculnya suatu masalah antara lain seperti polusi suara, udara, maupun air. Contoh kasus pencemaran lingkungan oleh perusahaan manufaktur PT IKPP yang terletak di Serang Banten (Setiadi, 2021). Perusahaan tersebut melakukan pencemaran lingkungan dengan membuang seluruh limbah yang mereka hasilkan ke sungai Ciujung. Hal tersebut berakibat pencemaran lingkungan sekitar yang menyebabkan turunnya kualitas air sungai yang dihasilkan.

Riset ini dilakukan untuk mengetahui dampak kinerja keuangan, *human capital* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan prestasi keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. *Human capital* merupakan kekayaan intelektual dari sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki *human capital* yang baik akan lebih inovatif, sehingga mendapat keunggulan dibanding pesaingnya. Hal ini akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Kinerja lingkungan adalah keberhasilan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan akibat aktivitas operasional yang dilaksanakan. Kinerja lingkungan yang baik merupakan suatu prestasi bagi perusahaan. Kinerja lingkungan merupakan bukti terciptanya keselarasan antara kemampuan untuk menghasilkan profitabilitas tanpa merugikan atau merusak lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Riset ini layak untuk dilakukan penelitian ulang karena ditemuannya beberapa riset yang telah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang inkonsisten. Penelitian atau riset terdahulu memperlihatkan hasil riset bahwa variabel bebas yaitu kinerja keuangan, *human capital*, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Mariani & Suryani (2018) dan Veltri & Silvestri (2011), sedangkan menurut Aini & Cholid (2020), Lestari (2017), dan Rusmana & Purnaman (2020) memperlihatkan hasil *financial performance*, *human capital*, dan *environmental performance* tidak memiliki pengaruh pada *firm value* (nilai perusahaan). Tujuan dilakukannya riset ini ingin mengungkapkan apakah kinerja keuangan, *human capital*, dan *environmental performance* apakah berpengaruh terhadap *firm value*.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Signalling Theory***

*Signalling theory* (teori sinyal) menjelaskan bagaimana manajemen suatu entitas dalam melakukan suatu tindakan memberikan signal terkait suatu informasi terkait kondisi suatu perusahaan kepada calon investor maupun pihak eksternal perusahaan (Ross, 1977). Dalam teori sinyal, setiap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal yang berpengaruh pada minat investor. Informasi yang baik akan menjadi sinyal positif yang akan meningkatkan minat investor. Sebaliknya, informasi yang tidak baik akan menjadi sinyal negative yang dapat mengurangi minat investor.

*Signalling theory* ini memberikan petunjuk bahwa suatu entitas akan selalu mengusahakan signal yang didapatkan memperoleh keterangan yang positif kepada pihak pemodal atau investor. Pengungkapan signal tersebut disampaikan melalui *annual report* atau laporan tahunan

perusahaan. Laporan tahunan (*annual report*) menunjukkan segala informasi akuntansi yang berupa *financial statements*, serta segala informasi non-akuntansi terkait informasi selain dari *financial statements*. Hubungan teori dengan penelitian ini yaitu semakin perusahaan/ entitas memberikan signal atau informasi yang baik bahkan positif mengenai *financial performance*, *human capital*, dan *environmental performance* tentu hal tersebut akan memberikan hail yang positif pula kepada calon investor maupun pihak eksternal perusahaan

### **Nilai Perusahaan**

Nilai Perusahaan (*firm value*) yaitu menggambarkan suatu keadaan yang telah diraih oleh suatu entitas karena perusahaan telah menggambarkan kepercayaan dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dalam waktu beberapa periode dan telah melalui segala proses kegiatan perusahaan (Zabetha et al., 2018). Nilai perusahaan ini digunakan oleh calon investor yang digunakan sebagai patokan atau pandangan dalam menilai keberhasilan suatu entitas dan seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan bentuk evaluasi atas tingkat efisiensi dan efektivitas atas hasil atau prestasi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya (Tjandrakirana & Monika, 2014). Kinerja keuangan yang terus meningkat akan berdampak baik pada pemangku kepentingan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mariani & Suryani, 2018). Riset Mudjijah et al. (2019) dan Helga et al. (2020) mengungkapkan bahwa *financial performance* perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *firm value* (nilai perusahaan), maka rumusan hipotesis pertama dalam riset ini ialah.

**H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **Human Capital**

*Human capital* (modal manusia) merupakan salah satu komponen yang menunjukkan keberhasilan suatu entitas karena modal manusia perusahaan sangatlah penting bagi keberhasilan perusahaan. Sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa tenaga kerja atau karyawan memiliki jiwa inovasi yang tinggi, memiliki keahlian, pengetahuan yang luas serta *skill* atau kemampuan intelek lainnya sehingga perusahaan mempunyai kesempatan lebih besar dengan mengelola *human capital* yang dipunyai guna menghasilkan keuntungan yang besar (H. R. Dewi & Dewi, 2020). Menurut penelitian Lestari & Sapitri (2016) serta Sisodia et al. (2021) terdapat temuan yang menyatakan bahwa *human capital* akan

memberikan sinyal yang baik maupun positif terhadap *firm value*. Hal ini dapat diajukan hipotesis yang kedua yaitu.

**H2: Human capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**Kinerja Lingkungan**

*Kinerja lingkungan (enviromtmental performance)* termasuk tanggung jawab setiap entitas guna menciptakan kondisi lingkungan sekitar dalam kondisi yang baik dan sehat (Ralina & Prasetyo, 2019). Kinerja lingkungan merupakan hasil dari aktivitas penanganan dan penanggulangan dampak lingkungan yang dilakukan perusahaan (Bednárová et al., 2019). Menurut Hapsoro & Adyaksana (2020), kinerja lingkungan yang baik akan menjadi informasi positif bagi *stakeholder* termasuk investor yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dengan baik akan menyampaikan segala kegiatannya dengan tujuan untuk menunjukkan kepedulian lingkungan, sehingga hal tersebut akan mendapat respon dari para *stakeholders* termasuk investor bahwa perusahaan telah memenuhi kewajibannya dan dapat meningkatkan *firm value* (nilai perusahaan). Berdasarkan penjelasan yang diuraikan maka rumusan hipotesis ketiga dalam riset ini ialah:

**H3: *Enviromtmental Performance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**METODE PENELITIAN**

Riset ini tergolong penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh entitas sektor Consumer Non-Cyclicals. Riset ini dilakukan dengan data sekunder dimana metode *purposive sampling* digunakan untuk pengumpulan data, dengan ketentuan penetapan sampel antara lain: perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* terdaftar di BEI mulai tahun 2016-2020; perusahaan yang mem-*publish annual report* yang lengkap dan sudah diaudit; perusahaan mengikuti PROPER selama periode 2016-2020; memiliki ketersediaan dan kelengkapan data secara lengkap terkait *Value Added (VA)*, total *salary*, dan *wages* yang digunakan untuk mengukur variabel *human capital*; memiliki ketersediaan dan kelengkapan data secara lengkap terkait ROA yang digunakan untuk pengukuran variabel *financial performance*; memiliki ketersediaan dan kelengkapan data secara lengkap terkait EMV, EBV, dan Debt yang digunakan untuk pengukuran variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel sebanyak 17 perusahaan sedangkan seluruh total perusahaan sektor primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdapat di BEI dalam lima tahun periode penelitian, sehingga terdapat 85 data perusahaan.

**Tabel 1.**  
**Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Indikator
1.	Nilai Perusahaan (Helga et al., 2020)	Tobin's Q = $\frac{MVE + Total Liabilities}{Total Assets}$
2.	Kinerja Keuangan (Mariani & Suryani, 2018)	$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih}{total\ aset}$
3.	Human Capital (Veltri & Silvestri, 2011)	VAHU = $\frac{Output - Input}{HC}$
4.	Kinerja Lingkungan (Sawitri & Setiawan, 2019)	Penilaian hasil peringkat PROPER dari KLHK setiap tahun. Penilaian peringkat Kinerja Lingkungan ditunjukkan dengan warna dan nilai skor. Skor lima (emas), empat (hijau), tiga (biru), dua (merah), sedangkan skor terakhir yaitu satu (hitam) yang terendah

Sumber: data diolah, 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Namun, terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik (*normality test*, *heterocedasticity test*, *multicollinearity test*, dan *autocorrelation test*), uji koefisien determinan berganda ( $R^2$ ), uji parsial (t), dan uji simultan (f).

### Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari setiap variable dalam penelitian ini disajikan pada table berikut:

**Table 2**  
**Statistic Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<b>Nilai Perusahaan</b>	<b>85</b>	0,38176	4,09777	1,7080004	1,15123406
<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>85</b>	0,00102	0,32171	0,0976208	0,07508687
<b>Human Capital</b>	<b>85</b>	2,43955	2,75708	2,6046474	0,09690734
<b>Kinerja Lingkungan</b>	<b>85</b>	0,0	5,0	3,035	0,5444

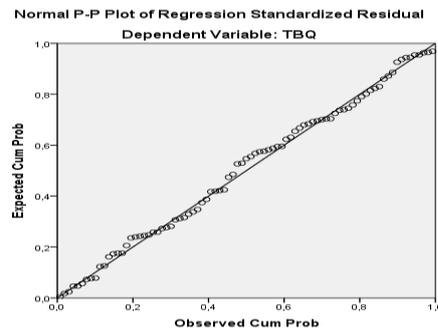
Sumber: diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Berdasar hasil statistik deskriptif pada tabel 2, penelitian ini memperoleh data sebanyak 85, variable nilai perusahaan memiliki nilai minimal 0.381 dan maksimal 4.097 dengan rata-rata 1.708. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimal 0.001 dan maksimal 0.321 dengan

rata-rata 0.097. Variabel *human capital* memiliki nilai minimal 2.439 dan maksimal 2.757 dengan rata-rata 2.604. Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai minimal 0 dan maksimal 5 dengan nilai rata rata 3.

### Uji Normalitas

Hasil normality test atau uji normalitas dtunjukkan melalui grafik normal P-Plot membuktikan bahwa pola pada grafik berdistribusi secara normal karena terlihat titik-titik menyebar dan searah dengan garis persilangan, maka model memenuhi dan memungkinkan penggunaannya dalam pengujian ini



**Gambar 1.**  
**Uji Normalitas Data P-Plot**

Uji selanjutnya yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tujuan untuk menguatkan data yang diuji dengan menggunakan P-Plot, sehingga dilakukanlah uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

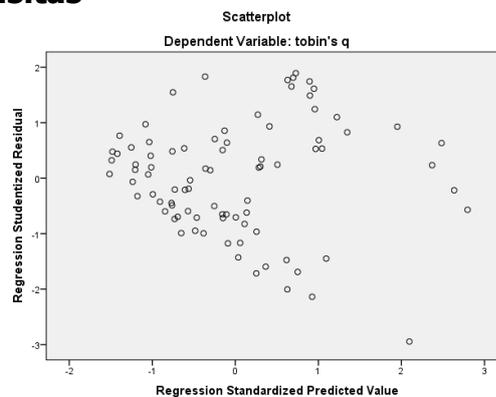
**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

<i>One Sample Kolmogorov –Smirnov Test</i>		
<i>Asymp.</i>	<i>Sig.</i>	<i>(2-tailed)</i>
0,200 <sup>c,d</sup>		

Sumber: diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 3, table tersebut menunjukkan hasil pengujian *normality test*. Penggunaan *normality test* ini menggunakan metode *one sample kolmogorovsmirnov test*. Apabila nilai yang didapatkan menunjukan hasil lebih dari 0,05 maka penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Tabel 2 menggambarkan adanya nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* menunjukkan hasil 0,200 artinya hasil tersebut melebihi dari nilai signifikansi 0,05.

## Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2.**

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 2 di atas menunjukkan bahwa terlihat adanya titik - titik terletak menyebar di atas dan di bawah secara teracak pada sumbu Y yang artinya model regresi yang diajukan dalam riset ini menunjukkan bahwa terbebas dari heterokedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel 4 terlihat bahwa hasil dari setiap variabel bebas (independent) terdapat tolerance > 0,10 (lebih dari 0,10). Sementara, VIF (Variance Inflation Factor) dari variabel bebas memiliki nilai > 10 (kurang dari 10). Kesimpulan dari riset ini yaitu tidak terdapat multikolinearity antar variable bebas.

**Tabel 4**  
**Hasil *Multicollinearity Test***

<i>Statistics</i>		<i>Collinearity</i>		
Model	B	<i>Tolerance</i>	VIF	
1	(constant)	-5,987		
	ROA	8,916	0,953	1,049
	HCA	2,613	0,947	1,056
	KLK	0,006	0,927	1,078

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

## Uji Autokorelasi

Hasil uji *autocorrelation test* pada Tabel 5 menunjukkan nilai *Durbin-Watson (DW Test)* sebesar 1,116 berada pada  $0 > 1,116 > 1,5752$ . Hasil ini menunjukkan hasil terbebas dari dari autokorelasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan tidak adanya variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

**Tabel 5**  
**Hasil Autocorrelation test**

Model	Durbin-Watson
1	1,116

Sumber: diolah menggunakan SPSS 22, 2022

### **Multiple Linear Regression**

Hasil pengujian ini diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = -5,987 + 8,916(X1) + 2,613(X2) + 0,006(X3) + e$$

Keterangan.

- Y : *Firm Value* (Nilai Perusahaan)
- a : Konstanta
- X1 : *Financial Performance* (Kinerja Keuangan)
- X2 : *Human Capital* (Modal Manusia)
- X3 : *Environtmental Performance* (Kinerja Lingkungan)
- e : *error*

### **Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Pengujian hasil pada tabel 6, menggambarkan nilai yang didapatkan dari *Adjusted R-squared* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,400. Artinya, hasil tersebut berarti bahwa 40% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi kinerja keuangan, human capital, dan kinerja lingkungan. Sementara sisanya variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor lainnya di luar variabel dalam model penelitian.

**Table 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

R	R Square	Adjusted R-Square
0,649	0,421	0,400

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji F (Simultan)**

Pengujian hasil Uji F pada tabel 7 menunjukkan adanya hasil nilai yang diperoleh dari nilai F hitung, yaitu 19,672 dengan taraf signifikan 0,000 sehingga probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ . Dilihat dari nilai probabilitasnya, nilai perusahaan dapat diprediksi menggunakan model regresi sehingga kinerja keuangan, *human capital*, dan *environmental*

*performance* secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,925	3	15,642	19,672	0,000
	Residual	64,404	81	0,795		
	Total	111,329	84			

Sumber: diolah menggunakan SPSS 22, 2022

**Uji Statistik t (Signifikansi)**

**Tabel 8. Uji Hipotesis Parsial Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	-5.987	2.626		-2.280	0.025
	Kinerja keuangan	8.916	1.327	0.582	6.718	0.000
	<i>Human capital</i>	2.613	1.032	0.220	2.533	0.013
	Kinerja lingkungan	0.006	0.186	0.003	0.032	0.975

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pada Tabel 8, menunjukkan hasil uji hipotesis pertama (H1), besarnya t-hitung adalah 6,718 dan nilai signifikan 0,000. Tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan B menunjukkan arah positif. Berdasarkan pengujian parsial dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu H1 kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *firm value*/nilai perusahaan didukung. Adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena artinya adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan signalling theory, dimana entitas dengan ROA tinggi menggambarkan kinerja suatu entitas baik.

Hasil uji pada hipotesis kedua (H2), menghasilkan nilai t-hitung dan nilai signifikansi sebesar 2,533 dan 0,013, sehingga menghasilkan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ . Selain itu, nilai B menunjukkan arah positif. Hasil tersebut menjelaskan bahwa hipotesis kedua (H2) mengasumsikan bahwa *human capital* (modal manusia) berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan didukung. Hasil penelitian ini memiliki cukup bukti semakin tinggi *human capital* yang dimiliki

perusahaan, maka nilai perusahaan yang diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan juga akan semakin tinggi karena efisiensi pengelolaan sumber daya akan semakin tinggi (Syariati et al., 2016)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), menunjukkan hasil nilai t-hitung yang didapat dari variabel H3 yaitu kinerja lingkungan sebesar 0,032 dan nilai signifikansi 0,975. Dalam hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya  $0,975 > 0,05$  dan nilai B menandakan arah positif, artinya hipotesis ketiga yang dinyatakan dengan kinerja lingkungan (*enviromental performance*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak didukung. Hasil yang tidak signifikan ini memberikan arti bahwa penelitian ini tidak menemukan cukup bukti mengenai peran kinerja lingkungan dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, hubungan yang secara statistik tidak signifikan ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak dapat menjelaskan variabilitas nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan riset yang dilakukan membuktikan kinerja keuangan dan *human capital* (modal manusia) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan didukung. Sementara itu, kinerja lingkungan (*enviromental performance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dalam penelitian ini perusahaan diharapkan mampu memperhatikan kemampuan pengelolaan kinerja keuangan dan kemampuan mengelola *human capital* yang dimilikinya karena kedua faktor tersebut terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu, investor diharapkan tetap memperhatikan nilai perusahaan yang dikehendaki dengan memperhatikan kinerja keuangan dan kemampuan *human capital* yang dimiliki, agar investasinya dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang maksimal dengan risiko yang rendah. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, yaitu penelitian ini hanya menggunakan satu sektor saja sebagai objek penelitian dan penelitian ini hanya menganalisis *variabel financial performance, human capital, dan enviromental performance*, dan nilai perusahaan (*firm value*). Saran yang dapat diberikan dari adanya keterbatasan di atas, yaitu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat (nilai perusahaan) seperti *firm size, competitive advantage* dan *structure capital*. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabilitas nilai perusahaan pada sektor yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bednárová, M., Klimko, R., & Rievajová, E. (2019). From environmental reporting to environmental performance. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su11092549>
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>
- Helga, S., Tanjung, A. R., & Basri, Y. M. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 26–37.
- Intan, K., & Mahadi, T. (2021). *Sektor consumer non-cyclicals tertekan sejak awal tahun, ini pemberatnya*. Investasi.Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-consumer-non-cyclicals-tertekan-sejak-awal-tahun-ini-pemberatnya?page=2>
- Irwanti, N. P. P. W., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Good corporate governance moderate the effect of financial performance on firm value. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n1.1117>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja sosial dan kinerja lingkungan sebagai variabel moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Rinsman, T. C. S., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effects of Financial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Intervening Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24003>
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2019). Analisis pengaruh pengungkapan sustainability report, kinerja keuangan, kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>
- Sisodia, G., Jadyappa, N., & Joseph, A. (2021). The relationship between human capital and firm value: Evidence from Indian firms. *Cogent Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1954317>
- Veltri, S., & Silvestri, A. (2011). Direct and indirect effects of human capital on firm value: evidence from Italian companies. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 15(3), 232–254. <https://doi.org/10.1108/14013381111178596>